

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan di bahas enam hal yang meliputi, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan metode analisis data.

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel bebas (X) : Persepsi Pengembangan Karir
2. Variabel terikat (Y) : Kinerja

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Persepsi Pengembangan Karir

Persepsi pengembangan karir merupakan pandangan seseorang tentang karir dalam suatu pekerjaan yang bersifat formal dan terencana bagi kemajuan karirnya menuju pada peningkatan yang terdapat dalam aspek pengembangan karir seperti tanggung jawab, status jabatan, wewenang, kompensasi, wibawa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket.

2. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas dan waktu yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang dapat digambarkan dengan catatan

kehadiran, ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, ketepatan hasil kerja, kerjasama tim dan inisiatif. Data mengenai kinerja ini diukur dengan menggunakan data dokumentasi dari perusahaan.

### **C. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Sedangkan Menurut (Azwar, 2007) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang akan dikenakan generalisasinya adalah seluruh karyawan di bagian Hukum dan Pertanahan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang berjumlah 48 orang karyawan.

#### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian hukum dan pertanahan PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang berjumlah 48 orang namun yang mengisi skala hanya 40 Orang karyawan.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang artinya keseluruhan populasi digunakan menjadi sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2009). Hal yang mendasari peneliti menggunakan teknik ini karena jumlah populasi tidak mencapai 100 orang.

#### **D. Metode dan Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian komitmen diperoleh melalui dua macam skala, yaitu skala pengembangan karir dan skala kinerja. Menurut Azwar (2012), terdapat beberapa karakteristik skala psikologi, yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
2. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkap satu atribut tunggal.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.
4. Subjek biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan atau pernyataan tersebut.

5. Validitas skala psikologi lebih ditentukan oleh kejelasan konsep psikologi yang hendak diukur dan operasionalisasinya.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua macam skala, yaitu skala pengembangan karir dan skala kinerja karyawan

#### 1. Skala Persepsi Pengembangan Karir

Adapun skala pengembangan karir disusun berdasarkan pendapat menurut Flippo (dalam budiaribawa, 2009) antara lain : Tanggung jawab, Status jabatan, Wewenang, Kompensasi.

Ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Sseuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS ( Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

#### 2. Kinerja

Dalam penelitian ini, kinerja diukur menggunakan data dokumentasi dari perusahaan yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang berdasarkan pada aspek-aspek kinerja, yaitu:

a. Disiplin atau kehadiran

merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai – nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Ketepatan waktu penyelesaian tugas

mampu menyelesaikan tugas dalam standar sesuai dengan waktu nominal yang telah ditentukan.

c. Ketepatan hasil penyelesaian tugas

Memperlihatkan perhatian yang kuat terhadap kejelasan perintah atasan, baik yang terkait dengan peran maupun hasil yang diharapkan, dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan atasan.

d. Kerjasama tim

Mampu menciptakan suasana bersahabat dan menunjukkan sikap hormat terhadap kontribusi orang lain.

e. Inisiatif

Bersedia melakukan pekerjaan tambahan (diluar pekerjaan pokok) demi mendukung kemajuan kerja kelompok dalam satu tim (unit kerja).

Dalam pengambilan data kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara IV diatas menggunakan sistem dokumentasi. Data dokumentasi itu sendiri menggunakan sistem penilaiannya dalam bentuk angka dan cara penilaian sebagai berikut: 4,5 – 5,0 kriteria penilaian sangat baik, 4,1 – 4,4 kriteria penilaian baik, 3,0 – 4,0 kriteria penilaian sedang, 3,0 kriteria penilaian kurang. Penilaian dilakukan setiap satu periode atau satu tahun.

## **E. Validitas Dan Reliabilitas**

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2003). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

### **1. Validitas Alat Ukur**

Kesahihan atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2004).

Validitas berasal dari kata "*validity*" yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2004). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik

yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi, 2000).

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien koreksi antara butir dengan total.

$\sum X^2$  = Jumlah Kwadrat dengan nilai butir.

$\sum Y^2$  = Jumlah kwadrat nilai total.

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y

N = Jumlah subjek.

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2000). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *whole* dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{pq} = \frac{r_{pq} \cdot SD_y - SD_x}{SD^2_y + SD^2_x - 2r_{pq} \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

$R_{pq}$  = Koefisien korelasi antara x dan y setelah dikorelasi

$R_{tp}$  = Koefisien product moment

$SD_y$  = Deviasi standar total

$SD_x$  = Deviasi standar faktor

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2004). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 2004) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

- r<sub>tt</sub> = indeks reliabilitas alat ukur  
1 = konstanta bilangan  
Mki = mean kwadrat antar butir  
Mks = mean kwadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah:

1. Jenis data kontinyu.
2. Tingkat kesukaran seimbang.
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

## F. Analisis Data

Untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis yang digunakan secara statistik adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (pengembangan karir) yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung (kinerja). Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dengan variable y  
 $\sum xy$  = jumlah dari hasil perkalian setiap x dan y  
 $\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subyek  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total tiap-tiap subyek  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y  
N = Jumlah subyek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

Pada bagian ini akan diuraikan segala hal yang berkaitan dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan metode analisis data.

